

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BOSOWA BERLIAN MOTOR CABANG KUPANG

Fahmy Adam Madisa Muhtar¹
Pius Bumi Kellen²
Mahmud Ahmad³

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of working capital management, the factors that influence it, and its relationship with liquidity and profitability. This research is a case study research with a quantitative descriptive approach. The author conducted research at PT. Bosowa Berlian Motor Kupang Branch, Timor Raya Street Number 51, Oesapa Barat Sub-District, Kelapa Lima District, Kupang City. Data collection techniques in this study were interviews and documentation.

The results show that the amount of working capital needed shows that the cash side of 2017-2018 is said to be unhealthy, the 2017-2020 receivables are healthy and the 2020 supplies are said to be unhealthy. The factors that affect working capital include the nature or type of the company, which is an industrial company (automotive) which requires a large amount of working capital, the time required to obtain the goods sold and the price of the goods unit is very influential, the terms of credit given for credit sales are very influential. impact on high turnover rates, and high inventory turnover rates. The effectiveness of working capital management is based on Working Capital Turnover ratio in 2017-2020 meet industry standards. The level of company liquidity in 2017-2020, which is described in Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio, meets the industry standards used. The level of company profitability in 2017-2020 which is described in Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity still meets the industry standards used except that Net Profit Margin the 2020 does not meet industry standards. The relationship between the effectiveness of working capital management on liquidity and profitability is directly proportional to the level of liquidity and profitability when viewed from the ratio used.

Keywords: Working Capital Management, Liquidity, and Profitability

PENDAHULUAN

Menentukan kebijakan modal kerja yang efektif dan efisien, perusahaan pun dihadapkan dengan dua masalah, yaitu profitabilitas dan likuiditas. Hubungan likuiditas dan profitabilitas dalam kaitannya dengan modal kerja adalah berbanding terbalik. Jika perusahaan memutuskan untuk memperkecil jumlah modal kerja maka tingkat profitabilitas akan terjaga, tetapi hal ini menyebabkan meningkatnya tingkat likuiditas karena kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar akan meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan profitabilitas maka akan mempengaruhi likuiditas perusahaan. Efektivitas modal

¹ Alumni IABI FISIP Tahun 2021

² ³Dosen IABI FISIP Undana

kerja dapat dilihat melalui unsur-unsur modal kerja yang meliputi aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga atau sekuritas, piutang dan persediaan (Susanto, 2013:2).

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan di masa yang akan mendatang (Susanti, 2014:2). Pengelolaan modal kerja yang baik, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan akan likuiditas perusahaan, perusahaan memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kewajiban tepat waktu, serta memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.

PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Kupang yang berdiri pada tanggal 31 oktober 1988, merupakan dealer resmi mobil Mitsubishi yang berada di Nusa Tenggara Timur yang melayani penjualan untuk daerah Cabang Kupang dan sekitarnya. PT Bosowa Berlian Motor Cabang Kupang juga melayani penjualan untuk kota-kota disekitar Kota Kupang yang masih mencakup wilayah penjualan Nusa Tenggara Timur. Selain melayani penjualan mobil, PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Kupang juga melayani pelayanan purna jual seperti penjualan *spare part* resmi dan pelayanan perbaikan kendaraan (*Service*). Kehadiran perusahaan ini ikut andil dalam mempercepat pembangunan provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya Kota Kupang dalam hal penyediaan transportasi yang aman dan nyaman untuk penggunanya.

Data modal kerja PT. Bosowa Berlian Motor selama empat tahun terakhir menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada modal kerja dengan peningkatan tertinggi pada tahun 2019. Aktiva lancar dan utang lancar mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2017-2020.

Data laba rugi PT. Bosowa Berlian Motor menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih (setelah bunga dan pajak) dengan mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2017-2020. Kedua keadaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja dapat meningkatkan laba perusahaan. Data ini menunjukkan bahwa perlu diadakan kajian mengenai perhitungan modal kerja.

STUDI PUSTAKA

Kredit Usaha Rakyat

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 2008 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Modal Sendiri

Modal sendiri ialah modal yang merupakan sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik (Soemarso, 2014). Modal sendiri menurut Riyanto (2012), adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan juga tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas. Dengan kata lain, modal sendiri merupakan modal yang dihasilkan atau dibentuk di dalam perusahaan atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas terdiri dari: (1) Modal Saham, Saham adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian pendapatan tetap atau deviden dari perusahaan serta kewajiban menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan; dan (2) Laba ditahan, merupakan penahanan keuntungan yang mempunyai tujuan, maka disebut dengan cadangan.

Usaha Ekonomi Kreatif

Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025 ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, *engineering* dan ilmu telekomunikasi.

Terdapat tiga hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.

Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha (Zaki Badriwan, 2017).

Analisis Mikro Ekonomi, menurut Sukirno (2012) dalam Hana Erlinda pendapatan pengusaha merupakan keuntungan dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, secara berurutan.

Kajian Empirik

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Dani Danuar Tri (2016) yang meneliti tentang pengembangan usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM kreatif di Kota Semarang belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Semarang.

Hana Erlinda (2017), pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar (studi kasus Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A. Yani Makassar), dan mendapatkan hasil bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pengusaha usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Makassar.

Anis Ayu Purwatiningsih (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) pada sektor pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif uji kualitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Penelitian yang dilakukan Roza Gustika (2016) tentang pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab.

Pasaman (studi kasus masyarakat pemilik UKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas X1 (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan Masyarakat yang memiliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Hasil penelitian yang dilakukan Dewi Anggraini Dansyahrir Hakim Nasution (2018) tentang peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI) menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Hipotesis

H₁ : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

H₂ : Modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

H₃ : Kredit usaha rakyat dan modal sendiri secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Kombinasi (*Mixed Method*) yang merupakan penelitian, dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana data yang didapat melalui proses pemberian kuisioner kepada pelaku usaha ekonomi kreatif, dan data sekunder dimana diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, dengan perantara atau orang lain, arsip atau dokumentasi serta jurnal yang terkait.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kota Kupang dengan objek penelitian masyarakat yang melakukan usaha ekonomi kreatif yang berskala kecil dan menengah. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2019.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu tentang bagaimana pengaruh Kredit usaha rakyat dan Modal Sendiri terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang, dimana yang menjadi variabel independen dan variabel dependen adalah:

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala
1	Variabel Independen (X1): Kredit Usaha Rakyat (KUR)	KUR merupakan kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.	Tingkat kredit usaha rakyat yang diterima oleh pelaku usaha ekonomi kreatif	Ordinal
2	(X2) Modal Sendiri	modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan juga tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak terbatas	Tingkat modal yang digunakan untuk usaha	Ordinal
3	Variabel Dependen (Y): pertumbuhan pendapatan usaha ekonomi kreatif	pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama.	Tingkat Pendapatan penjualan	Ordinal

Penjelasan skala ordinal ketiga variabel penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Penjelasan Skala Ordinal Variabel Penelitian

Variabel	Tingkat	Modal Kredit (KUR)
KUR	A = 1	<10Juta
	B = 2	10 Juta – 20 Juta
	C = 3	>20 Juta – 100 Juta
	D = 4	>100 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta – 500 Juta
Modal Sendiri	A = 1	<5 Juta
	B = 2	5 Juta – 20 Juta
	C = 3	>20 Juta – 50 Juta
	D = 4	>50 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta
Pendapatan	A = 1	<10Juta
	B = 2	10 Juta – 30 Juta
	C = 3	>30 Juta – 50 Juta
	D = 4	>50 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta

Sedangkan untuk penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah para pengusaha ekonomi kreatif yang ada di Kota Kupang yang berjumlah 30 pengusaha. Data tersebut merupakan data dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Kupang. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Sampling jenuh menurut Sugiyono (2017) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil yaitu pelaku usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang.

Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: (1) Studi Pustaka; Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dan menyeluruh tentang pengaruh penetapan kredit usaha rakyat terhadap pertumbuhan pendapatan usaha ekonomi kreatif; (2) Dokumentasi; Penulis mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini; (3) Wawancara; Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang berhubungan masalah yang akan diteliti dengan pihak-pihak yang terkait. Wawancara dilakukan terhadap pelaku usaha ekonomi kreatif tentang kur yang diberikan dan perkembangan usaha bisnis ekonomi kreatif; dan (4) Metode angket (*quesioner*); Teknik pengumpulan data yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis mengenai masalah yang akan diteliti kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis datayang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan langkah uji asumsi klasik.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = pendapatan usaha ekonomi kreatif

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Kredit Usaha rakyat

X2 = Modal sendiri

e = *error term*

Teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL

Tabel 3 merupakan ringkasan hasil analisis yang telah dilakukan

Tabel 3. Ringkasan Hasil Penelitian

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	2,114	-	-
KUR	0,486	3,110	0,004
MS	0,823	5,807	0,000
t_{tabel} = 2,052	F_{tabel} = 3,35	Sig. F = 0,000	
F_{hitung} = 16,892	R² = 0,523		

Sumber: SPSS, Diolah Peneliti, 2019

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri terhadap Pendapatan. Analisis ini diolah dengan menggunakan program statistik SPSS. Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,584 + 0,486 \text{ KUR} + 0,823 \text{ MS}$$

Artinya bahwa setiap Rp 1 modal kredit yang dikeluarkan akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp 0,486 dan setiap Rp 1 Modal Sendiri yang di keluarkan akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp 0,823. Dan setiap Rp 1 KUR dan Modal sendiri yang dikeluarkan akan menghasilkan Rp 0,584 pendapatan.

Hasil uji t terhadap variabel Kredit Usaha Rakyat memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,110 dengan nilai signifikan sebesar=0,004, sedangkan besarnya nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,052. Dikarenakan t-hitung > t-tabel yaitu 3,110 > 2,052 dengan p > 0,05 maka H₀ ditolak. Artinya KUR secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kredit usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Kredit merupakan salah satu sumber modal dalam

mengembangkan usaha guna mendapatkan imbalan atas usaha yang dijalankan yaitu berupa pendapatan. Semakin tinggi KUR yang diterima maka akan menjamin bahwa aktivitas usaha semakin berkembang sehingga pendapatan yang diterima semakin besar. Hasil ini juga membuktikan bahwa program pemerintah tentang KUR dan Usaha Ekonomi Kreatif terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat kota kupang. Karena manfaat KUR bagi pemerintah adalah tercapainya percepatan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan UKM dalam rangka penanggulangan / pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk program usaha kreatif yang dicanangkan oleh pemerintah sudah mulai terlihat dengan munculnya usaha-usaha mikro, kecil, menengah hingga besar yang berbasis kreatifitas di Kota Kupang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Erlinda (2014) dan Purwatiningsih (2015) yang menyatakan bahwa KUR berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil uji t terhadap variabel Modal Sendiri memperoleh nilai t-hitung sebesar 5,807 dengan nilai signifikan sebesar $= 0,000$, sedangkan besarnya nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,052. Dikarenakan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $5,807 > 2,052$ dengan $p > 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya Modal Sendiri secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya semakin tinggi modal yang dikeluarkan untuk usaha maka akan semakin banyak mendatangkan pendapatan. Hal ini didukung dengan data dari 30 responden yang diteliti rata-rata responden memperoleh pendapatan pertahun yang besar yaitu berkisar diatas Rp 30 juta pertahun.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Erlinda (2014) terhadap pelaku UMK dimana usaha ekonomi kreatif juga merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang menyatakan bahwa Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil analisis diperoleh F-hitung = 16,892 dengan $p = 0,000$, sedangkan F-tabel adalah sebesar 3,35. Oleh karena $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($16,892 > 3,35$) dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

Artinya bahwa modal yang dikeluarkan baik modal yang berasal dari pinjaman atau dari modal sendiri untuk menjalankan suatu usaha bisnis dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pendapatan usaha. Penelitian ini konsisten dengan pernyataan teoritik dari Mulyono

(2014) dan Simorangkir (2014) yang mengatakan bahwa adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh terhadap pendapatan usahanya.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang dilakukan, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,523 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 52,3%, sisanya 47,7% persen dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variasi variabel bebas (Kredit Usaha Rakyat dan Modal Sendiri) dapat menjelaskan variabel pendapatan ekonomi kreatif sebesar 52,3%.

Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil pengujian kuantitatif diatas menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat dan Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif. Hal ini tidak terlepas dari seberapa besar kemampuan para pelaku usaha dalam mengelolah modal untuk mengembangkan usaha bisnis berbasis kreatifitas tersebut di Kota Kupang. Baik buruknya suatu usaha dalam mendatangkan pendapatan sangat ditentukan oleh seberapa besar modal yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 6 responden yang melakukan pinjaman di Bank (KUR) diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Didasarkan pada perencanaan awal yang matang; Perencanaan awal yang matang dapat meningkatkan aktifitas suatu usaha bisnis. Berdasarkan hasil wawancara, pelaku usaha kreatif sebelum memulai usaha berbasis kreatifitas terlebih dahulu merencanakan produk apa yang akan dibuat dan bagaimana produk tersebut bisa dapat menarik di konsumen dipasaran. Perencanaan lain yang dibuat adalah tentang penyediaan bahan baku untuk usaha, serta pembelian perlengkapan dan peralatan untuk usaha; (2) Perubahan usaha dan pendapatan; Modal KUR yang diperoleh memberikan perubahan usaha dan meningkatkan pendapatan dari aktifitas usaha yang mereka jalankan tersebut. perubahan usaha artinya bahwa dengan adanya KUR tersebut memberikan penambahan perlengkapan usaha misalnya dengan penambahan estalase atau lemari penjualan, begitupun sebaliknya dengan pendapatan. KUR yang diterima tersebut memberikan pendapatan yang signifikan terhadap para pelaku dari aktifitas usahanya; (3) Kredit yang di peroleh 100 % untuk usaha; Hasil wawancara dengan para responden pelaku

usaha kreatif menyatakan bahwa kredit yang diterima dari bank 100 % atau semuanya digunakan untuk usaha. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa usaha yang dimiliki tersebut adalah usaha yang baru dijalankan sehingga fokusnya 100 % untuk usaha; (4) Kredit Usaha rakyat yang disalurkan oleh bank sangat membantu usaha bisnis; Artinya bahwa dengan kesulitan modal untuk usaha KUR dapat memberikan jalan kepada pelaku usaha kreatif dalam membangun dan mengembangkan usahanya tersebut, diantaranya dengan pembelian perlengkapan dan peralatan usaha serta pembelian bahan baku; dan (5) Keinginan untuk kembali meminjam KUR; Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa keinginan para responden untuk kembali melakukan pinjaman KUR dikarenakan KUR yang diterima tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan usaha. Sehingga dengan adanya tambahan KUR dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

Hasil wawancara tersebut menandakan bahwa setiap Kredit Usaha Rakyat yang diperoleh dapat meningkatkan pendapatan yang para pelaku usaha ekonomi kreatif. Hasil wawancara ini juga mendukung penelitian kuantitatif diatas dimana Kredit Usaha Rakyat dan Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif masyarakat Kota Kupang.

SIMPULAN

1. Kredit Usaha rakyat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang hal ini di dukung dengan teori dari kasmir yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pemberian kredit adalah untuk meningkatkan pendapatan. Artinya bahwa semakin tinggi kredit yang diterima maka akan diikuti pula dengan pendapatan usaha.
2. Modal sendiri berpengaruh secara positif terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas. Modal sangat mempengaruhi aktivitas bisnis suatu usaha, dengan modal yang cukup perusahaan dapat beroperasi semaksimal mungkin dan tidak mengalami kesulitan. Aktivitas operasi yang perusahaan yang baik dapat meningkatkan pula pendapatan usaha tersebut.
3. Secara bersama-sama atau simultan Kredit Usaha Rakyat dan Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif di Kota Kupang dengan nilai Kredit Usaha Rakyat dan Modal sendiri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha ekonomi kreatif.

4. Kredit yang disalurkan oleh Bank sangat berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan, hal ini terjadi karena semua kredit yang diberikan tersebut digunakan untuk usaha. Namun kredit yang disalurkan tidak hanya berdampak pada pendapatan usaha. Dampak lain yang terjadi adalah perubahan usaha serta penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Dewi & Syahrir Hakim Nasution, 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan: Studi Kasus Bank BRI, *Jurnal ekonomi Keuangan, Vol. 1, No. 3*.
- Baridwan, Zaki, 2017. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Buku 7, BPFE. Yogyakarta
- Bambang Riyanto, 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Danuar, Dani, 2016. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif’, *Jurnal Akuntansi: Ekonomika Dan Bisnis*. Universitas Diponegoro Semarang
- Erlinda.Hana, 2014. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Kecil. Manajemen Ekonomi Dan Bisnis (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A. Yani Makassar. *Jurnal Ekonmi dan Akuntabilitas*, FEB Universitas Hasanuddin Makassar.
- Gustika Roza, 2016. “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik Ukm)”, *Jurnal: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman, Simpang Empat*.
- Ghozali, Imam, 2015. *Aplikasi Analisis Multivariabel Dengan Program IMB SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Kasmir, 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, Edisi Ke-15. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisis Keempat : Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2015 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Tahun 2015.

Peraturan Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2013 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Tahun 2013.

Pos Kupang, 2018. KUR Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kupang Naek Tigor Sinaga. Edisi Rabu , 23 Maret 2018

Purwatiningsih.Ayu, 2015. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap PendapatanPelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Pada Sektor PertanianDi Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”, *Artikel: Ekonomi Akuntansi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Nusantara Pgri Kediri.

Simorangkir, 2014. *Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Soemarso S.R, 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2017. *Metode Peneltian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

Teguh Pudjo Mulyono, 2014, *Menejemen Perbankan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFU UGM.

Undang Undang RI Nomor 10 Tahun 2008 tentang *Perbankan*